

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Munjul 2  
Kelas / Semester : VI / 2 (Dua)  
Tema : Kepemimpinan  
Subtema : Pemimpin Idolaku  
Topik : Meneladani tokoh/pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 30 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai persatuan dengan benar.
3. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa ( <b>Orientasi</b> )	5 menit
Kegiatan Inti	<b>Ayo Menulis</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➢ Siswa diajak bertanya jawab mengenai pemimpin idolanya dan alasan mengapa menjadi pemimpin idola. (<b>HOTS</b>)</li><li>➢ Siswa menuliskan nama pemimpin idolanya, nilai-nilai kepemimpinannya, dan contoh kegiatan yang dilakukan.</li><li>➢ Selanjutnya, setiap siswa diminta menyebutkan nama pemimpin idolanya, posisi, bidang kepemimpinan, dan prestasinya. Salah satu siswa mencatat dan menuliskan dalam bentuk tabel seperti pada Buku Siswa.</li></ul> <b>Ayo Membaca</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➢ Siswa membaca teks bacaan berjudul "Pamanku, Lurah Idola". Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. Siswa menyebutkan informasi-informasi penting dari bacaan</li><li>➢ Siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, yaitu "Persatuan Indonesia" sebagai berikut.<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.</i></li><li>2. <i>Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.</i></li><li>3. <i>Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.</i></li><li>4. <i>Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.</i></li><li>5. <i>Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa.</i></li></ol></li><li>➢ Siswa diajak bertanya jawab tentang penerapan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Critical thinking and Problem Solving</b>)</li><li>➢ Siswa menuliskan contoh penerapan nilai-nilai persatuan saat berada di sekolah serta manfaatnya bagi diri siswa dan</li></ul>	20 menit

	lingkungannya. <b>Ayo Mencoba</b> ➤ Siswa membuat rancangan pidato dengan tema mengajak teman sekolah membantu warga untuk belajar membaca	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Ayo Renungkan</b> ➤ Sebagai kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	5 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/ proyek dengan rubric penilaian

1. Menyusun konsep urutan pidato.

Bentuk penilaian: kinerja

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut	Teks pidato memuat Pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik.	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi.	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung.	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.



**ADE SUANDA, S.Pd.MM.Pd**  
NIP. 19670521 199103 1 008

Pandeglang, ..... April 2021  
Guru Kelas 6

**ADE SUANDA, S.Pd.MM.Pd**  
NIP. 19670521 199103 1 008



## Pamanku, Lurah Idola



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana.

Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

"Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?" ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.



FOTO KEPALA DESA



**FOTO KETUA MURID**